

**STUDI TENTANG KEMAMPUAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA
PEMAIN KLUB SEPAKBOLA GARUDA TAPUS
KECAMATAN PADANG GELUGUR
KABUPATEN PASAMAN**

SKIRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesehatan dan Rekreasi sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga di Fakultas Ilmu
Keolahraaan Universitas Negeri Padang*



Oleh

**UMAR SALEH
NIM. 1103105**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Studi Tentang Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola
Pemain Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang
Gelugur Kabupaten Pasaman

Nama : Umar Saleh
NIM/BP : 1103105 / 2011
Prodi : Ilmu keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2018

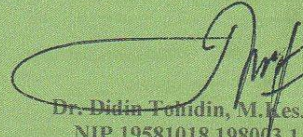
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd
NIP.19790704 200912 1 004

Pembimbing II



Dr. Dida Tolidin, M. Kes. AIFO
NIP.19581018 198003 1 001

Ketua Jurusan



Dr. Wilda Welis, SP. M.Kes.
NIP. 19700512 199903 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Umar Saleh
NIM/BP : 110315/2011

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim
Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan
Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

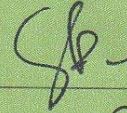


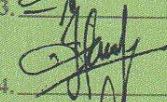
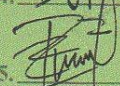
Studi Tentang Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain
Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur
Kabupaten Pasaman

Padang, Agustus 2018

Tim penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si.,M.Pd
2. Sekretaris : Dr. Didin Tohidin, M.Kes.AIFO
3. Anggota : Dr. Wilda Welis, SP. M.Kes.
4. Anggota : Hadi Pery Fajri, S.Si.M.Pd
5. Anggota : Zumroni, S.Pd.M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umar Saleh
Nim/BP : 1103105/2011
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Studi Tentang Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik dari institusi Universitas Negeri Padang maupun di Masyarakat Negara. Demikianlah surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, September 2018
Saya yang menyatakan



Umar Saleh
NIM 1103105/2011

ABSTRAK

Umar Saleh, 2011 : “Studi Tentang Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kaabupaten Pasaman”

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan tentang kemampuan teknik dasar pemain klub sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman yang terdiri dari : 1) *shooting*, 2) *dribbling*, 3) *passing control*, serta 4) kemampuan *heading*. Penelitian ini masuk dalam penelitian kuantitatif jenis analisis deskriptif.

Populasi pada penelitian ini adalah 21 orang pemain klub sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman yang berusia 15 – 18 tahun. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *total sampling*, dimana semua populasi dijadikan sampel yaitu 21 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes yaitu : 1) tes *shooting*, 2) tes *dribbling*, 3) tes *passing control*, 4) tes *heading*. Analisis data digunakan teknik analisis deskriptif melalui statistik (tabulasi frekuensi)

Dari analisis data sesuai dengan jawaban dari pertanyaan penelitian diperoleh hasil : (1) Tingkat keterampilan teknik dasar *shooting* yang dimiliki pemain klub sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman adalah rata – rata 12 dikategorikan cukup, (2) Tingkat keterampilan teknik dasar *dribbling* yang dimiliki pemain klub sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman adalah rata – rata 11.83 detik dikategorikan cukup, (3) Tingkat keterampilan teknik dasar *passing control* yang dimiliki pemain klub sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman adalah rata – rata 15,9 kali dikategorikan kurang, (4) Tingkat keterampilan teknik dasar *heading* yang dimiliki pemain klub sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman adalah rata – rata 15,7 kali dikategorikan cukup.

Kata kunci : Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah rabbil'alamin, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian yang berjudul **"Studi Tentang Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kaabupaten Pasaman"**. Tentu tidak lupa juga untuk bersyawat kepada junjungan seluruh umat Nabi besar kita Baginda Rasulullah SAW dengan doa singkat Allahumma Sholli wa sallim wabarik 'ala saydina Muhammad. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas – tugas dalam memperoleh gelar Sarjana Olahraga (S.Or) pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, masukan dan nasihat dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si.M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kesehatan dan Rekreasi sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I dan Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Didin Tohidin, M.Kes., AIFO selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Kolahragaan Universitas Negeri Padang, sekaligus sebagai Dosen

Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Ibuk Dr. Wilda Welis, SP.M.Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Sekaligus sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Hadi Pery Fajri,S.Si.M.Pd dan Bapak Zumroni, S.Pd.M.Pd sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada kedua Orang Tua dan Keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil.
6. Teman – teman sesama mahasiswa yang ikut membantu dan memberikan dorongan agar tetap semangat dan optimis yakusa.

Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah bagi Bapak, Ibu dan teman semua dan penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi kita. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan penelitian ini, namun jika pembaca menemukan kekurangan-kekurangan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis menyampaikan maaf kepada pembaca semua. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan penelitian ini. Terakhir, penulis menyampaikan harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, 1 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Sepakbola.....	13
2. Teknik Dasar Sepakbola.....	17
a. <i>Shooting</i>	19
b. <i>Dribbling</i>	21
c. <i>Passing Control</i>	24
d. <i>Heading</i>	26

B. Kerangka Konseptual	29
C. Hipotesis.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	32
B. Populasi dan Sampel	32
C. Defenisi Operasional.....	33
D. Jenis dan Sumber Data	34
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Analisa Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Deskriptif	41
1. <i>Shooting</i>	41
2. <i>Dribbling</i>	43
3. <i>Passing Control</i>	47
4. <i>Heading</i>	50
B. Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Norma Akurasi Tendangan Ke Gawang	35
2. Norma Tes <i>Dribbling</i>	36
3. Norma Tes <i>Passing Control</i>	37
4. Norma Tes <i>heading</i>	40
5. Hasil pengukuran tes sepak sasaran pemain klub sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman	41
6. Distribusi Frekuensi kemampuan <i>shooting</i> pemain klub sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman	42
7. Hasil pengukuran <i>dribbling</i> pemain klub sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman	44
8. Distribusi frekuensi <i>dribbling</i> pemain klub sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman	45
9. Hasil pengukuran tes <i>passing control</i> pemain klub sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman	47
10. Distribusi frekuensi <i>passing control</i> pemain klub sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman	48
11. Hasil pengukuran tes <i>heading</i> pemain klub sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman	50
12. Distribusi frekuensi <i>heading</i> pemain klub sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Shooting</i>	21
2. <i>Dribbling</i> dengan Sisi Kaki Bagian Luar	23
3. <i>Dribbling</i> dengan kura-kura kaki	24
4. <i>Passing</i> menggunakan kaki bagian dalam	26
5. <i>Heading</i> bola dalam sikap berdiri	27
6. <i>Heading</i> bola dalam sikap meloncat	28
7. <i>Heading</i> bola dalam sikap melayang	29
8. Kerangka Konseptual	31
9. <i>Tes Sepak Sasaran</i>	34
10. Lintasan tes <i>dribbling</i>	36
11. Tes <i>passing kontrol</i>	37
12. Dinding pantul dan dinding sasaran	38
13. Pelaksanaan tes <i>heading</i>	49
14. Diagram frekuensi kemampuan <i>Shooting</i>	43
15. Diagram frekuensi kemampuan <i>dribbling</i>	46
16. Diagram frekuensi kemampuan <i>passing kontrol</i>	49
17. Diagram frekuensi kemampuan <i>heading</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil tes <i>shooting</i> pemain Klub Sepakbol Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman	66
2. Hasil tes <i>dribbling</i> pemain Klub Sepakbol Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman	67
3. Hasil tes <i>passing control</i> Klub Sepakbol Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman	68
4. Hasil tes <i>heading</i> pemain Klub Sepakbol Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman	69
5. Dokumentasi Penelitian	70
6. Surat Rekomendasi Penelitian.....	75
7. Surat Izin Penelitian	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia secara jasmaniah, rohaniah, dan sosial dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, sejahtera, dan demokratis. Hal ini juga dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 pasal 4 tentang tujuan keolahragaan nasional yang berbunyi:

Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa, (2005:6).

Dalam rangka meningkatkan olahraga sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka kegiatan olahraga yang dilakukan tidak hanya sekedar memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat agar masyarakat Indonesia selalu memiliki jiwa dan raga yang sehat dan segar jasmani. Olahraga juga dilaksanakan untuk menghasilkan suatu prestasi yang bertujuan untuk memperoleh penghargaan dan mengharumkan nama bangsa baik secara Nasional maupun Internasional. Dimana untuk menghasilkan prestasi tersebut seorang pemain atau olahragawan harus berlatih dan bertanding agar bisa mencapai suatu prestasi yang maksimal.

Pembinaan olahraga prestasi secara ilmiah sudah seharusnya menjadi landasan dalam proses pembibitan dan pembinaan atlet dari suatu program

untuk mencapai prestasi tinggi, baik yang bersifat nasional dan daerah, serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan. Dalam UU. RI No. 3 Tahun 2005 pasal 27 ayat 4 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dijelaskan bahwa: “Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuhkan kembangkan sentral pembinaan olahraga yang bersifat Nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan”.

Berdasarkan uraian diatas, pembinaan olahraga berprestasi harus dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan yang melibatkan lembaga pendidikan, organisasi keolahragaan dan masyarakat dalam mencapai prestasi yang mengembangkan dan mengharumkan nama bangsa. Olahraga prestasi menurut Syafruddin (2006:29) adalah “kemampuan prestasi olahraga menggambarkan tingkat penguasaan suatu prestasi olahraga tertentu dan ditentukan oleh struktur kondisi yang kompleks dari sejumlah faktor khusus prestasi adapun faktor tersebut dapat meliputi kondisi fisik, teknik, taktik, mental serta sarana dan prasarana yang digunakan”.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan berprestasi harus mempunyai kemampuan teknik, taktik sesuai dengan cabang olahraga yang diminatinya dan mempunyai mental yang baik. Disamping itu harus memiliki kondisi fisik dan didukung oleh sarana dan prasarana yang diperlukan dalam latihan dan permainan. Keempat faktor tersebut merupakan satu kesatuan yang saling terkait satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan. Tanpa kondisi fisik yang baik tidak mungkin

seseorang mampu merealisasikan teknik dengan baik serta tanpa taktik dan mental yang baik juga tidak akan dapat melahirkan prestasi yang maksimal.

Olahraga sepakbola adalah salah satu cabang olahraga prestasi. Dalam pencapaian prestasi sepakbola, yang paling berpengaruh adalah faktor kondisi fisik, karena kondisi fisik merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap atlet termasuk sepakbola dan harus dijadikan hal yang terpenting dalam latihan guna pencapaian prestasi, diantaranya adalah kekuatan, daya tahan, kelincahan, kelentukan, kecepatan, kecepatan reaksi, koordinasi dan lainnya.

Seorang atlet sepakbola juga harus mampu menguasai teknik-teknik dasar dalam pembinaan sepakbola dengan baik. Teknik merupakan salah satu pondasi bagi seseorang untuk bermain sepakbola. Apabila seorang pemain memiliki kondisi fisik yang bagus dan diimbangi dengan kemampuan teknik, taktik, dan mental yang bagus pula, permainan sepakbola akan indah untuk dimainkan, bahkan dalam suatu pertandingan akan mudah untuk memperoleh kemenangan.

Untuk pencapaian tujuan di atas maka perlu meningkatkan usaha-usaha pengadaan latihan secara kontiniu, mengadakan kompetisi antar sekolah, antar SSB, antar klub, pengadaan sarana dan prasarana dengan baik untuk menunjang latihan, pengadaan pembinaan olahraga khususnya pada cabang sepakbola. Dalam pembinaan sepakbola banyak hal yang mempengaruhi antara lain,

Kualitas pelatih, pelatih yang tidak memahami ilmu kepelatihan tidak akan mampu meningkatkan prestasi atlet yang dibinanya, meskipun ia berasal

dari atlet sekalipun. Oleh karena melatih tidak hanya mengandalkan kemampuan (*skill*) semata, melainkan juga harus didukung oleh pengetahuan-pengetahuan yang relevan khususnya pengetahuan ilmu kepelatihan olahraga, bagaimana mungkin seorang pelatih mampu meningkatkan prestasi atlet jika pelatih tidak mampu merumuskan tujuan latihan, menentukan metode latihan dan memilih materi latihan yang tepat, memahami prinsip-prinsip latihan dan yang paling mendasar tentang pengaturan beban latihan.

Metode latihan, seorang pelatih harus memahami metode latihannya serta pemahaman tentang prinsip-prinsip latihan dan pembebanan latihan. Semua ini tidak hanya diperlukan untuk satu kali pertemuan latihan, melainkan diperlukan secara berulang-ulang dalam jangka waktu yang lama. Apabila dilakukan untuk jangka waktu yang panjang tentu saja membutuhkan suatu perencanaan latihan yang jelas dan terarah.

kualitas atlet, pada system pembinaan prestasi olahraga atlet merupakan masukan (*input*) yang akan diolah atau diproses melalui suatu kegiatan latihan (*training*) yang terprogram secara berulang, sistematis dan terarah sehingga menghasilkan suatu prestasi terbaik (*output*) sesuai dengan yang direncanakan untuk dicapai. Oleh karena itu sebelum diproses melalui kegiatan latihan, pelatih perlu terlebih dahulu memahami potensi dan karakteristik setiap atlet yang akan dibina. Hal ini sangat penting untuk menghindari terjadinya efek latihan yang tidak diinginkan. Keanekaragaman potensi atlet tersebut pada dasarnya dapat diklasifikasikan atas potensi fisik (jasmani) dan potensi psikis (rohani). Potensi fisik adalah potensi yang

bersifat jasmaniah-lahiriah (nyata), sedangkan yang dimaksud dengan potensi psikis adalah segala potensi yang berhubungan dengan aspek kejiwaan (mental) yang mencakup aspek kognitif dan efektif. Seorang pelatih dituntut harus mengetahui potensi atlet yang akan dibinanya, potensi atlet yang dapat dibina dan dikembangkan melalui latihan-latihan olahraga adalah kemampuan fisik (psikomotor), kemampuan daya pikir (kognitif) dan kemampuan sosial efektif.

Sarana dan prasarana, sarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olahraga. Prasarana olah raga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari tempat olahraga dalam bentuk bangunan fisik yang statusnya jelas dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk pelaksanaan program kegiatan olahraga. Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah, sarana dan prasarana olahraga merupakan modal utama dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga.

Fungsi prasarana beserta sarananya adalah sebagai lokasi atau tempat dalam pelaksanaan aktivitas olahraga. Sehingga akan saling mendukung dengan adanya tempat dan juga perlengkapan beraktivitas. Selain itu sarana dan prasarana yang berkualitas juga berperan penting dalam keselamatan penggunaannya, sehingga dapat mengurangi faktor cedera dalam pelaksanaan kegiatan olahraga yang menggunakan sarana dan prasarana tersebut. Jadi fungsi dari sarana dan prasarana yakni dapat disimpulkan sebagai alat pendukung dan membantu kelancaran terlaksananya suatu kegiatan olahraga,

dengan demikian akan terwujudnya suatu kegiatan olahraga yang berkualitas bila didukung oleh sarana dan prasarana yang juga berkualitas baik.

Rendahnya kualitas pelatih dalam pembinaan sepakbola, tidak terprogramnya metode latihan, kurangnya kualitas atlet dan sarana prasarana yang tidak memadai, dapat menyebabkan sulitnya tercapai tujuan dari pembinaan.

Dengan semakin majunya perkembangan sepakbola di banyak negara, maka PSSI sebagai induk organisasi mencoba memperbaiki ketertinggalan dengan membuat beberapa macam tingkat kompetisi untuk menyikapi tujuan pembinaan. Selain itu PSSI juga menitik beratkan pembinaan sepakbola dengan cara bekerja sama dengan Diknas untuk mendirikan diklat-diklat di beberapa Provinsi, dan pembinaan usia dini dilihat dari SSB yang ada.

Kenyataannya, bahwa di daerah Sumatera Barat umumnya di Kabupaten Pasaman khususnya perkembangan sepakbola sangat pesat. Hal ini terbukti dengan banyaknya bermunculan klub-klub diantaranya Rao Saiyo FC, Muara Bangun FC, Kauman FC, Panti Putra, Persita Tanjung Aro II, Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman dan lain sebagainya. Di Kabupaten Pasaman telah banyak muncul klub-klub sepakbola yang dibina secara terorganisir yang pada akhirnya hasil binaan dari masing-masing klub tersebut diharapkan dapat menghasilkan pemain sepakbola yang berkualitas yang dapat menunjang prestasi baik di klubnya masing-masing hingga bisa mewakili Indonesia pada kancah Internasional.

Untuk pencapaian prestasi yang tinggi pembinaan dan pengembangan olahraga sepakbola hendaknya dimulai pada usia dini agar tujuan yang

diharapkan dapat tercapai dengan baik. Pemain sepakbola Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman telah melaksanakan pembinaan dan pengembangan olahraga sepakbola, khususnya dalam meningkatkan kemampuan teknik. Diantaranya adalah teknik *shooting*, *passing control*, *dribbling* dan *heading* yang berguna untuk membangun serangan ke daerah lawan, serta mempertahankan gawang dari serangan lawan.

Syafruddin (2011:179) menyatakan bahwa: “teknik dalam olahraga adalah suatu cara yang digunakan atau dikembangkan oleh seseorang atau atlet untuk menyelesaikan/memecahkan suatu tugas gerakan dalam olahraga secara efektif dan efisien”. Berdasarkan pendapat sebelumnya, dapat diartikan bahwa teknik dasar sepakbola merupakan suatu tugas gerakan efektif dan efisien yang harus dikuasai oleh seorang pemain dimana gerakan tersebut merupakan bentuk-bentuk aksi, perbuatan yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan suatu gerakan dalam olahraga sepakbola.

Dalam olahraga permainan sepakbola teknik dasar merupakan suatu pondasi untuk dapat bermain sepakbola. Teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasar dari permainan sepakbola sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Zalpendi dkk (2005:100) mengatakan teknik dalam permainan sepakbola terdiri dari: “(1) teknik tanpa bola dan, (2) teknik dengan bola”. Teknik tanpa bola seperti: lari, melompat, gerak tipu, *tackling* sertarempel (*body chart*). Sedangkan teknik dengan bola seperti: shooting, dribbling, mengontrol bola, heading, melempar bola dan teknik penjaga gawang.

Berdasarkan sejarah klub yang dikutip langsung oleh penulis dari Narasumber yaitu Pelatih Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman bahwa Klub Garuda Tapus dahulu bernama PORTAS (Persatuan Olahraga Tapus) berdiri pada tahun 1978, beralamat di Gang Petran 45 Tapus Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman. Saat itu Ketua PORTAS adalah Rifa'i Datuak Batuah. Seiring waktu berjalan pada tahun 2000 ditetapkan nama persatuan yang baru yaitu Klub Sepakbola Garuda Tapus sehingga pembinaan olahraga fokus pada cabang sepakbola sekaligus peresmian Lapangan Sepakbola Gelugur Saiyo Tapus sebagai salah satu pendukung dalam melakukan pembinaan olahraga prestasi, Garuda Tapus juga resmi masuk dalam daftar klub sepakbola PSSI. Saat itu Ketua Klub Garuda Tapus adalah Mukhlis. Tiga tahun berjalan yaitu pada tahun 2004 Klub Garuda Tapus mengirim 4 pemainnya untuk bergabung di Persatuan Sepakbola Kabupaten Pasaman (PSKPS) dalam ajang PORDA Solok.

Puncak prestasi Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman pada tahun 2008. Garuda Tapus mengadakan kompetisi antar kampung (tarkam), sebagai tuan rumah dalam kompetisi Garuda Tapus berhasil keluar sebagai juara. Pada tahun yang sama Garuda Tapus diamanahkan untuk mewakili Kabupaten Pasaman dalam ajang Piala Sumbar, namun perjalanannya terhenti pada fase group yang hanya kalah selisih poin dari Batu Sangkar selaku tuan rumah kompetisi.

Di tahun-tahun selanjutnya prestasi Garuda Tapus menurun drastis, namun tetap aktif sebagai tuan rumah penyelenggara kompetisi antar

kampung. 2010 dan 2012 Garuda Tapus fokus pada kelanjutan kompetisi, pembinaan atlet pun berkurang yang terbukti Garuda Tapus tidak meraih juara dan menjadikan pemain tidak bisa ikut bergabung PSKPS.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang penulis lakukan di lapangan pada saat latihan serta dalam beberapa kali pertandingan pada kejuaraan yang pernah diikuti, seperti pada kejuaraan tingkat daerah permainan sepakbola pemain Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman masih belum baik. Hal ini terlihat pada saat permainan berlangsung, masih banyak terjadi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pemain. Seperti, penguasaan bola secara tim yang tidak maksimal sehingga bola dapat dengan mudah di rebut oleh lawan, tidak ada akuratnya penyelesaian akhir saat melakukan serangan ke daerah lawan dan lemahnya pertahanan yang membuat lawan dengan leluasa menguasai bola di daerah pertahanan sendiri.

Sedangkan segala sesuatu yang menunjang untuk pencapaian prestasi telah dipersiapkan secara terprogram seperti pembinaan kemampuan fisik, pembinaan teknik, pembinaan taktik dan mental serta sarana prasarana yang memadai. Hal ini menimbulkan keinginan penulis untuk mengetahui secara mendalam bagaimana kemampuan teknik dasar sepakbola pemain Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman yang penulis anggap paling dominan dalam pencapaian prestasi. Dengan demikian penulis akan mengadakan penelitian yang berjudul “Studi Tentang

Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain di Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman”.

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan permasalahan dalam penelitian ini, banyak faktor yang mempengaruhi Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman untuk meraih prestasi. Faktor tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kualitas Pelatih Klub Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman
2. Sarana dan prasarana yang mendukung pemain Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.
3. Program latihan Klub Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman
4. Kualitas Pemain Klub Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman
5. Motivasi Pemain Klub Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman
6. Kemampuan teknik dasar Pemain Klub Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang ikut berperan dalam meraih prestasi bagi Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman dan terlalu luasnya permasalahan yang diteliti serta keterbatasan

penulis. maka dalam penelitian ini tidak semua faktor yang teridentifikasi di atas dapat diteliti, penulis hanya membatasi pada masalah kemampuan teknik dasar pemain sepakbola yaitu teknik *shooting*, *passing control*, *dribbling* dan *heading* yang akan di deskripsikan hubungannya dengan menurunnya prestasi Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan shooting (*shooting*) pemain di Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimana kemampuan dribbling (*dribbling*) pemain Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman?
3. Bagaimana kemampuan passing control (*passing control*) pemain Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman?
4. Bagaimanakah kemampuan heading (*heading*) pemain di Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan teknik *shooting* pemain pada Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman.

2. Untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan teknik *dribbling* pemain pada Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan teknik *passing control* pemain pada Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.
4. Untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan teknik *heading* pemain pada Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan bermamfaat bagi:

1. Penulis sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Olahraga (S.Or).
2. Peneliti berikutnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan untuk meneliti lebih jauh.
3. Pelatih dan Pembina klub sebagai pedoman dan bahan masukan dalam melatih Klub Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman.
4. Pemain dan klub-klub sepakbola sebagai pedoman untuk mengetahui lebih jauh lagi kemampuan atlit dalam meningkatkan prestasinya.
5. Pembaca sebagai sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan bahwa:

1. Tingkat kemampuan teknik dasar *shooting* yang dimiliki pemain klub sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman adalah rata-rata 12,7 dikategorikan cukup.
2. Tingkat kemampuan teknik dasar *dribbling* yang dimiliki pemain klub sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman adalah rata-rata 11.83 detik dikategorikan cukup.
3. Tingkat kemampuan teknik dasar *passing control* yang dimiliki pemain klub sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman adalah rata-rata 15,9 kali dikategorikan kurang.
4. Tingkat kemampuan teknik dasar *heading* yang dimiliki pemain klub sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman adalah rata-rata 15,7 kali dikategorikan cukup.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan maka penulis dapat memberikan saran yang diharapkan mampu mengatasi masalah yang ditemui dalam “Studi Tentang Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman” sebagai berikut:

1. Kepada Pengurus Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman diharapkan untuk meningkatkan perhatian dan dukungan terhadap Klub, yaitu melalui peningkatan dalam pengadaan sarana prasarana olahraga, sehingga secara tidak langsung bisa membangun motivasi atlet.
2. Kepada pelatih diharapkan untuk dapat memperhatikan tingkat kemampuan teknik dasar sepakbola para pemain Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman saat ini agar lebih baik dan maksimal sesuai yang diharapkan oleh Klub, yaitu melalui latihan dan tes kemampuan teknik dasar sepakbola secara rutin, terprogram dan sistematis.
3. Kepada pemain Klub Sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman diharapkan memiliki semangat latihan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan kemampuan *shooting*, kemampuan *dribbling*, kemampuan *passing control* serta kemampuan *heading* agar bisa meraih prestasi maksimal sesuai dengan apa yang dicita-citakan.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada pemain klub sepakbola Garuda Tapus Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman, untuk itu perlu dilakukan penelitian pada pemain lain ditempat atau didaerah yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abus, Emral. (2005). *Buku Ajar Sepak Bola* : FIK UNP Padang
- Afrizal. (2004). *Permainan Sepak Bola*. Padang: FIK UNP Padang
- Arikunto, Suharsimi. (2010:174). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsil.2009. *Tes Pengukuran dan evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Padang: FIK Universitas Negeri Padang.
- Dinata, Marta. (2007). *Dasar-dasar Mengajar Sepak Bola*. Jakarta: Cerdas Jaya.
- Harsuki, (2003).*PerkembanganOlahragaTerkini, kajianparapakar*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Joseph.ALuxbacher. 2012. *Sepak Bola*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA
- Maidarman. 2011. *IlmuMelatihLanjutan*. Padang: FIK UNP.
- Menegpora RI. (2005). *Undang-undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Indonesia*. Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Mielke, Danny, 2007. *Dasar-Dasar Sepak Bola*.Bandung: PT Intan Sejati
- Nandra, Ranof Twin (2008). *Gambaran Teknik Dasar Pemain Sepakbola Pusat Pendidikan Dan Latihan Pelajar (PPLP) Padang* : FIK UNP
- Nurhasan. (2001). *Tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.
- PSSI. 2007/2008. *Peraturan Permainan*. Jakarta.Rosda Jaya Pura.
- Syafruddin, (2006). *Dasar-dasar Kepelatihan Olahraga*. FIK UNP Padang
- _____ (2011). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. FIK UNP Padang.
- Tim Pengajar Sepakbola. (2010). *Buku Ajar Sepakbola*. Padang: FIK UNP.
- UNP, 2010.*BukuPedomanPenulisanSkripsi/ TA*. Padang.UNP
- Winarno, 2006. *Tes Kemampuan Olahraga*. Penerbit: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan. Malang: FIP